



PENTINGNYA LITERASI DIGITAL UNTUK ANAK USIA DINI DI PEKON SUKARAME KECAMATAN BALIK BUKIT KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Agus Purnomo

Administrasi Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Email: agus.purnomo@ubl.ac.id

Article History:

Received: 20-05-2024

Revised: 02-06-2024

Accepted: 22-06-2024

Keywords:

Literasi Digital, Pendidikan,
Anak Usia Dini

Abstract: Melalui kerja sama aktif dengan sekolah-sekolah dan kelompok masyarakat, dapat mempromosikan pendekatan berbasis proyek yang memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain dan berkreasi menggunakan teknologi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak tentang pentingnya literasi digital dan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi dengan bijak. Kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya kerja sama antara berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, orang tua, dan masyarakat, dalam mempromosikan literasi digital pada anak usia dini. Melalui pengabdian masyarakat, kita dapat memastikan bahwa anak-anak usia dini memiliki dasar yang kuat dalam literasi digital, memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan digital dengan bijak.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di periode digital yaitu prosedur membiasakan serta membimbing yang habis-habisan menggunakan teknologi digital dalam prosedur pengajian pengkajian alias diketahui dengan sistem siber (cyber system). Pembelajaran Digital yaitu skema/cara memberikan pelajaran terhadap pengikut dengan memakai perantara multiperantara antara lain memakai kontribusi computer/notebook, ponsel pintar, film, Audio serta visual (Novitasari, 2022). Teknologi data dari saat ke saat makin maju, banyak inovasi-inovasi hangat bermunculan atas mensupport keinginan individu. Pada dasarnya teknologi berniat guna memberikan keringanan dari bermacam perspektif kehidupan, positif dalam beroperasi.

Definisi literasi digital dikemukakan oleh Akabar (2017) selaku keahlian guna memperoleh uraian serta pemahaman dari basis energi teknologi data. Rancangan literasi digital lahir dari berbagai prosedur, rancangan ini selalu berubah bentuk dari waktu ke waktu. Pada masa dini, skema ini diketahui dengan literasi (Heriyanto, 2018). Urgensi Literasi Digital di Indonesia pada periode endemi perantara yang mengadvokasi utamanya perilaku manusia. Rancangan ini selalu digaungkan sampai lahirnya teknologi komunikasi serta internet. Dalam pertumbuhannya, literasi digital didefinisikan selaku aksi komunikasi, menggabungkan, berpendapat serta selaku tersambung dengan perantara digital (Ahmad, 2022). Literasi digital dipengaruhi antara lain; (a) pemanfaatan media *online*, (b) poin

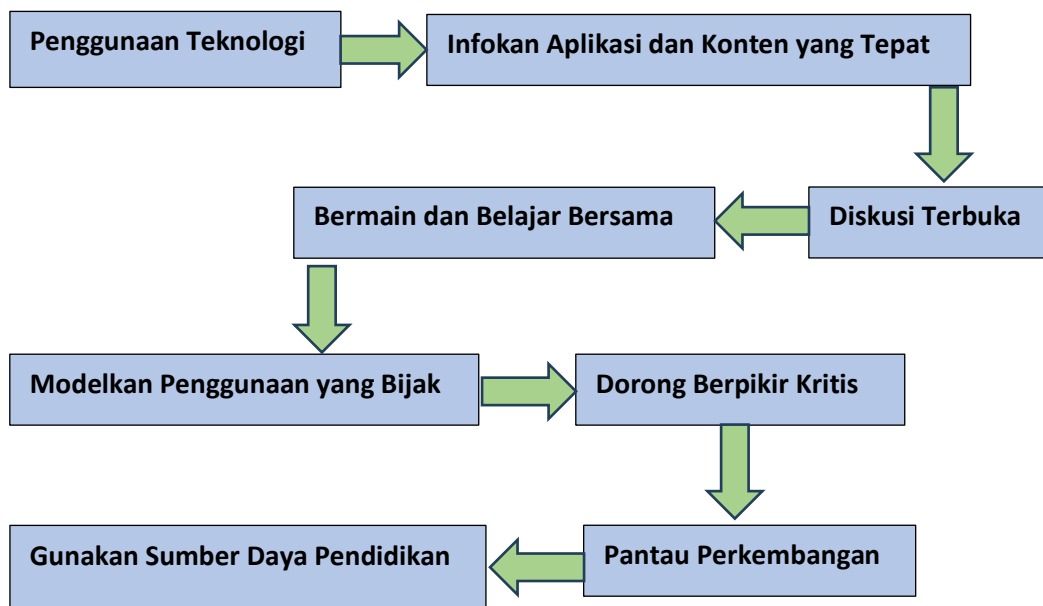


akademik, (c) kedudukan orangtua/keluarga, serta (d) ketekunan membaca (Budiman, 2017). Adapun lokasi serta target yang kami fokuskan dalam kegiatan pengabdian kali ini adalah anak-anak usia dini yang berlokasi di Pekon Sukarame, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Anak-anak usia dini dilokasi tersebut diperkenalkan dengan teknologi serta literasi digital agar dapat memahami serta menambah pengetahuannya.

Berdasarkan uraian di atas identifikasi masalah yang ada ialah anak-anak usia dini disana menunjukkan kurangnya pengetahuan akan teknologi berbasis digital hingga literasi yang ada. Untuk itu, literasi digital mesti dibantu selaku tatacara penataran, yang masuk dalam sistem kurikulum, maupun paling tidak tersambung dengan sistem melatih diri menggembeleng. tidak hanya dengan norma penataran, iklan literasi digital serta mesti mengaitkan golongan- golongan inovatif serta formasi publik mengakar pembelajaran yang dapat mengeluarkan gagasan, menggandakan keterampilan serta memilah aksi massif buat pandai dalam bersosial perantara.

METODE

Implementasi literasi digital pada anak usia dini melibatkan serangkaian tindakan yang dirancang untuk membantu mereka mengembangkan pemahaman tentang teknologi dan menggunakan teknologi dengan bijak. Literasi digital pada anak usia dini adalah penting untuk membantu mereka mengembangkan pemahaman yang kuat tentang teknologi, internet, dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menggunakan teknologi dengan bijak. Ini akan membantu anak mengembangkan pemahaman yang kuat tentang teknologi, meningkatkan keterampilan literasi digital, dan menggunakan teknologi secara positif dan bijak. Berikut adalah pelaksanaannya:



Gambar 1. Gambar Metode Pelaksanaan

Gambar di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penggunaan Teknologi:

- a. Pastikan anak menggunakan perangkat teknologi (seperti tablet atau smartphone) di bawah pengawasan orang tua atau pengasuh.



- b. Batasi waktu layar agar anak memiliki waktu untuk bermain di luar ruangan dan berinteraksi dengan teman sebaya.
2. Pilih Aplikasi dan Konten yang Tepat:
 - a. Instal aplikasi pendidikan dan hiburan yang sesuai dengan usia anak. Pastikan kontennya edukatif dan bermanfaat.
 - b. Amati anak saat menggunakan aplikasi tersebut dan ajari mereka bagaimana cara berinteraksi dengan aplikasi tersebut.
3. Diskusi Terbuka:
 - a. Selalu berbicara dengan anak tentang apa yang mereka lakukan di internet atau dengan perangkat teknologi.
 - b. Ajarkan mereka tentang privasi, keamanan *online*, dan pentingnya tidak memberikan informasi pribadi kepada orang asing.
4. Bermain dan Belajar Bersama:
 - a. Mainkan permainan edukatif bersama anak yang mengajarkan keterampilan kritis seperti memecahkan masalah, berpikir logis, dan berkreasi.
 - b. Libatkan anak dalam proyek-proyek kreatif yang melibatkan teknologi, seperti membuat gambar atau video pendek.
5. Modelkan Penggunaan yang Bijak:

Anak cenderung meniru perilaku orang dewasa, jadi pastikan bahwa anak dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan menghormati batasan waktu yang telah ditetapkan.
6. Dorong Berpikir Kritis:
 - a. Ajarkan anak tentang pentingnya berpikir kritis tentang informasi yang mereka temui *online*.
 - b. Berbicaralah tentang bagaimana memverifikasi informasi dan memahami dampak dari apa yang mereka lihat di internet.
7. Aktif dalam Pembelajaran:

Ikut serta dalam pendidikan literasi digital di sekolah atau kelompok komunitas yang mendorong penggunaan teknologi yang aman dan bijak.
8. Pantau Perkembangan:

Selalu pantau perkembangan literasi digital anak dan segera reaksikan jika melihat perilaku yang tidak aman atau tidak pantas.
9. Gunakan Sumber Daya Pendidikan:

Manfaatkan sumber daya pendidikan, seperti buku, video, dan permainan yang dirancang khusus untuk mempromosikan literasi digital pada anak usia dini.

Melalui pendekatan ini, dapat membantu anak memahami teknologi, mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakannya dengan bijak, dan merasa lebih aman dalam lingkungan digital. Penting untuk selalu mengawasi dan mendukung anak Anda saat mereka menjelajahi dunia digital.

HASIL

Peningkatan pengetahuan literasi digital melalui kegiatan pengabdian masyarakat, anak-anak usia dini dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang penggunaan teknologi, etika *online*, keamanan internet, dan keterampilan komputer dasar.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Peningkatan keterampilan praktis, anak-anak usia dini dapat mengembangkan keterampilan praktis, seperti mengoperasikan perangkat lunak pendidikan, membuat konten digital sederhana, dan memecahkan masalah teknis dasar. Peningkatan kesadaran orang tua dan pendidik, orang tua dan pendidik dapat menjadi lebih sadar tentang pentingnya literasi digital pada anak usia dini. Mereka dapat mendukung perkembangan anak dalam hal ini dengan lebih baik. Kreasi konten, anak-anak dapat menciptakan konten digital, seperti cerita-cerita pendek, gambar, atau video pendek, yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Peningkatan kesadaran tentang keamanan *online*, anak-anak dan orang tua dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang ancaman *online* dan cara menjaga keamanan mereka di dunia digital.



Gambar 3. Lokasi Pengabdian

Dampak pada perkembangan anak menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan literasi digital dapat mendukung perkembangan anak dalam hal kompetensi digital, kreativitas, dan kemandirian. Peran Orang Tua dan Pendidik membahas tentang pengabdian masyarakat dapat memberdayakan orang tua dan pendidik untuk mendukung literasi digital anak-anak. Diskusi yang dilakukan tentang pentingnya kerja sama antara keluarga dan sekolah dalam hal kreasi konten dan kreativitas yang dihasilkan oleh anak-anak, juga dapat dilakukan melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui literasi digital, peningkatan kesadaran keamanan *online*



dalam melindungi anak-anak dari potensi risiko di dunia digital.

Perubahan dalam sikap dan perilaku anak-anak terkait dengan penggunaan teknologi. Program pengabdian masyarakat ini diupayakan dapat berkelanjutan untuk terus mendukung literasi digital anak-anak usia dini dalam jangka panjang. Berbagai pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini adalah orang tua, pendidik, dan anak-anak, sehingga memberikan kesempatan dan mengevaluasi dampak program, berbagi wawasan, dan merencanakan langkah selanjutnya dalam mendukung literasi digital anak usia dini secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat tentang literasi digital pada anak usia dini memiliki sejumlah kesimpulan penting:

1. Literasi digital pada anak usia dini memiliki dampak signifikan pada perkembangan mereka dalam dunia digital. Pengabdian masyarakat dalam hal ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi digital untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi teknologi modern.
2. Orang tua dan pendidik memegang peran penting dalam mendukung literasi digital anak usia dini. Mereka perlu terlibat aktif dalam mengedukasi anak-anak tentang penggunaan yang bijak dan aman dari teknologi.
3. Upaya pengabdian masyarakat dalam literasi digital harus melibatkan kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan komunitas. Kerjasama yang kuat dapat memaksimalkan dampak positif pada perkembangan anak.
4. Penting untuk mengajarkan anak-anak tentang keamanan *online* sejak usia dini. Hal ini melibatkan kesadaran tentang potensi risiko dan keterampilan untuk melindungi diri mereka sendiri saat berinteraksi di dunia digital.
5. Pendekatan pendidikan berbasis proyek yang melibatkan teknologi adalah cara yang efektif untuk mengembangkan literasi digital anak usia dini. Proyek-proyek kreatif ini dapat meningkatkan keterampilan mereka sambil memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
6. Orang tua harus menjadi model dalam penggunaan teknologi yang bijak bagi anak-anak yang cenderung meniru perilaku yang mereka lihat, oleh karena itu, menjadi teladan dalam penggunaan teknologi sangat penting.
7. Program literasi digital harus dinilai secara berkala, dan perubahan atau penyesuaian perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan anak dan kemajuan teknologi.
8. Mengajarkan anak-anak bagaimana membedakan informasi yang benar dan palsu serta berpikir kritis dalam menghadapi informasi *online* adalah keterampilan penting dalam literasi digital.
9. Pengabdian masyarakat dalam literasi digital pada anak usia dini adalah investasi penting dalam masa depan mereka, dengan upaya bersama dari orang tua, pendidik, dan komunitas, dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang kuat tentang teknologi dan penggunaannya yang bijak, sehingga mereka dapat menjadi pemakai teknologi yang kompeten, kritis, dan aman saat tumbuh dewasa dalam era digital.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Ahmad, I. F. (2022). Urgensi Literasi Digital di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19 : Sebuah Tinjauan Sistematis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (1), 1-18.
- [2] Akbar, Firman. (2017). Literasi Digital Dan Self Directed Learning Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi, *Jurnal Indigenous*, 2 (1), 31-40.
- [3] Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur : Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8 (2), 173-184.
- [4] Anggraeni, Helena, dkk. (2019) Penguatan blended learning berbasis literasi digital dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, Al-Idarah : *Jurnal Kependidikan Islam*, 9 (2), 62-71
- [5] Budiman H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan Al-Tadzkiyyah, *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1), 43-52.
- [6] Hartati, Tatat. (2016). Multimedia In Literacy Development At Remote Elementary School In West Java, *Jurnal Edutech*, 15 (3), 73-81.
- [7] Heriyanto. (2018). Kompetensi Literasi Media Digital Siswa Kelas X pada SMA Beryayasan Buddhis di Tangerang Banten, *Jurnal Vijjacariya*, 5 (2), 26-33.
- [8] Kurniangsih, Indah (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Kerja Perpustakaan dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi, Jakarta, *Jurnal Pengabdian Masyarakat JPKM*, 3 (1), 42-49.
- [9] Mardiana, Riana. (2017). Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives. Pustakawan Universitas Kristen Krida Wacana.
- [10] Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Indah Putri, N. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Tematik*, 8(2), 160-175.
- [11] Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- [12] Qory, A'yuni. (2015). *Literasi Digital Di Kota Surabaya*. Universitas Airlangga Surabaya.
- [13] Rahman, T., & Nurdian, Y. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti Di Pabian Sumenep. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 645-650.
- [14] Ryberg, T., & Georgsen, M., 2010. Enabling Digital Literacy: Development of MesoLevel Pedagogical Approaches. Universitetsforlaget. *Nordic Journal of Digital Literacy*, Vol. 5, 2010, NR 02, 88-100.